

PENGAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SD MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KONSEP THREE PERIOD LESSON

Paula L. Hampp¹, Qadriyah Lakoro²

¹ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

Email : paulahampp@gmail.com

² Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

Email : lakorogadria@gmail.com

Abstrak

Penguasaan kosa kata Bahasa Inggris yang sangat kurang pada siswa yang duduk di bangku SD menjadi salah satu penyebab tidak mudahnya dalam penguasaan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD dan kurangnya tersedia tenaga pengajar yang berlatarbelakang pengajar Bahasa Inggris. Untuk menghadapi masalah tersebut adalah dengan membantu mengajar dan memfasilitasi pengajaran Bahasa Inggris meski hanya dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan sejak bulan April 2021 sampai dengan Juni 2021. Kegiatan pengenalan kosa kata Bahasa Inggris dilakukan melalui 3 media, yang pertama menggunakan lagu, kedua gambar, dan yang ketiga adalah dengan menggunakan permainan atau game. Setelah menerapkan 3 media tersebut siswa diuji dengan tes kosa kata Bahasa Inggris dan hasilnya menunjukkan siswa mampu meningkatkan penguasaan kosa kata dan mereka sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan menggunakan media lagu, gambar, dan permainan para siswa tidak merasa bosan dan membantu memori mereka dalam penguasaan kosa kata Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pengajaran, Kosa Kata, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Penerapan bahasa Inggris sebagai salah satu poin yang harus dipelajari bahkan dikuasai, memang tidak lepas dari sistem pendidikan kita karna faktanya hampir di semua jenjang pendidikan mulai dari tingkatan yang sangat dasar yakni sekolah Dasar Hingga perguruan tinggi, pengenalan dan pengajaran tersebut tetap mendapat tempat tersendiri (Anon 2020). Menghadapi hal tersebut di atas dalam kenyataannya masih banyak siswa pada tingkat Sekolah Dasar yang masih sangat kurang dalam penguasaan Bahasa Inggris, dan salah satu faktor yang mempengaruhi di dalamnya adalah kurangnya penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Kosakata merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajar bahasa. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan efektif dalam mengekspresikan ide-idenya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Siswa SD tidak bisa berbicara Bahasa Inggris

dengan lancar, tidak bisa memahami bacaan Bahasa Inggris, dan paling sulit adalah ketika mendengar Bahasa Inggris para siswa kesusahan untuk mengartikannya. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meningkatkan penguasaan kosa kata para siswa dengan menggunakan beberapa media pembelajaran. Cara mengajar kosakata juga tidak sama dengan mengajar kosakata untuk pelajar dewasa (Lindawati 2019).

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan media dalam pengajarannya dimana media lagu, gambar dan game. Penguasaan kosakata yang baik dapat dicapai salah satunya dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat dalam pembelajaran (Widya, Yuliana, and Sofiani 2018).

Adapun beberapa penelitian dalam meningkatkan penguasaan dan perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris seperti (Florida, López, and Pocomucha 2012), (Hardi et al. 2021), (Ismail et al. 2017), (Fitriyani and Nulanda 2017), (Susanto 2017), dan (Anum and

Novalia 2021). Penelitian sebelumnya dalam hasilnya berhasil meningkatkan kosakata Bahasa Inggris para siswa dan dalam kegiatan pengabdian kali ini menggabungkan beberapa media pembelajaran dalam waktu yang sangat singkat dengan bertujuan para siswa SD lebih mudah dan cepat dalam meningkatkan penguasaan kosakata, bukan itu saja para siswa tidak akan merasa bosan selama proses belajar.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Faktanya di dunia pendidikan khususnya sekolah dasar ada banyak keluhan dari guru mengenai bagaimana mengatur kelas. Hal ini berkaitan dengan misalnya, Siswa yang terlalu aktif bergerak serta bermain di dalam kelas, selain itu ada juga yang sulit diatur, mudah bosan, mudah kehilangan konsentrasi, sering berselisih dengan teman sekelasnya juga untuk siswa yang kehilangan motivasi dan tidak menutup kemungkinan untuk kasus-kasus yang lain. Bersamaan dengan itu, ada juga kasus yang berkaitan dengan kasus-kasus di atas yakni cara pengajaran guru yang terlalu strukturalis dan menyebabkan anak-anak kurang semangat dalam belajar bahasa Inggris. Pengajaran yang terlalu strukturalis oleh guru ini bisa berasal dari beberapa faktor seperti, Guru yang kurang memahami teknik pembelajaran bahasa Inggris yang cocok dengan level-level anak-anak, bisa juga karena tidak memiliki latar belakang yang cukup memadai mengenai bahasa Inggris. Hal ini harusnya perlu untuk diperhatikan oleh setiap Guru sehingga kualitas pembelajaran dalam kelas akan semakin baik, karena menggunakan buku teks saja sebagai bahan pembelajaran tidak akan cukup sehinggalah Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik sekaligus dapat membuat anak-anak merasa senang dalam belajar bahasa Inggris. Rasa senang ini nantinya akan menjadi landasan dasar bagi anak-anak sehingga pencapaian kemampuan bahasa Inggris dari anak-anak akan lebih memuaskan. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat terus memotivasi para siswa SD untuk belajar Bahasa Inggris bukan hanya di sekolah saja tapi juga bisa dilakukan dari rumah atau kelompok bermain.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang diberikan kepada para siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu penguasaan kosakata Bahasa. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat menerapkannya di rumah atau kelompok bermain bukan hanya di sekolah saja. Dalam pelaksanaan pelatihan ini mengadopsi konsep Three Period Lesson yang selama ini dipakai di sekolah-sekolah Montessori untuk mengembangkan penguasaan kosakata murid (Widya et al. 2018).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Gambar dan Game

Tipe: Grup

Level: Elementary

Alat: Beberapa set gambar

Permainan ini tergolong permainan yang mudah dan sangat efektif bila diterapkan dalam pengajaran kosakata (vocabulary). Karena permainan ini dikategorikan sebagai permainan tingkat elementary, bahasa tubuh dalam menyampaikan permainan juga akan sangat membantu. Misalnya materi pembelajaran kosakata adalah part of the body sekaligus animal (Agustina et al. 2012).

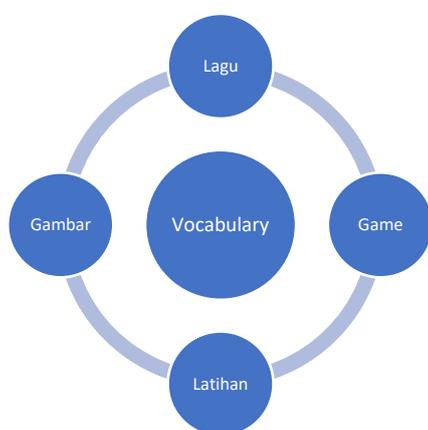
Lagu

Lagu yang dikembangkan adalah lagu *Where is the Thumb?* Lagu ini digunakan untuk mengenalkan istilah jempol dalam Bahasa Inggris (*thumb*) dan lagu *If you're happy and you know, you shout meong..meong.* Visualisasi lirik lagu tersebut digubah dari lagu *If you're happy* (Widyastuti (Scopus ID 57210281451) and Kurniawati 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa manfaat dari belajar dengan menggunakan gambar, lagu dan game yang bisa dirasakan salah satunya adalah meningkatkan fungsi otak dan juga membuat anak-anak semakin dimudahkan dan semakin tertarik untuk belajar bahasa Inggris dan secara tidak langsung belajar kosa-kosa kata dalam bahasa Inggris karena gambar, lagu dan game membuat pelajaran tidak membosankan untuk anak-anak. Dalam penggunaan lagu, pemilihan lagu sederhana oleh Guru dan di ikuti dengan menghilangkan kata-kata yang sama pada jenis kata seperti kata sifat, kata benda, kata kerja Dan sebagainya.

Pada setiap kata yang dihilangkan ini nantinya akan menjadi tugas siswa untuk mengisinya, dimana siswa harus mendengarkan lagu berulang-ulang sehingga dapat memahami setiap kata yang hilang dan mengisinya dengan kata yang tepat. Untuk yang level lebih rendah alternatif pilihan kata bisa pula disediakan sebagai alternatif jawaban. Penerapan metode yang menarik minat dan perhatian anak ini diharapkan dapat membuat anak-anak menjadi lebih mudah dalam belajar juga tidak bosan serta tidak merasa jenuh dalam belajar bahasa inggris terutama kosakata. Penerapan metode bernyayi ini akan membuat anak lebih fleksibel dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran sehingga akan mempermudah mereka untuk belajar dan secara tidak langsung menghafal kosakata bahasa Inggris.



Gambar 2. Siklus Hasil Kegiatan

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pengajaran kosakata dengan media lagu, gambar dan game juga menerapkan metode three period lesson sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata para siswa
2. Penerapan pengajaran kosakata dengan media lagu, gambar dan game juga efektif untuk menumbuhkan minat belajar para siswa. Hal ini berimplikasi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata anak.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pelaksanaan pengabdian IBM 2021 mengucapkan terima kasih kepada sekolah yang sudah menerima kegiatan pengabdian ini sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, antusias dan respon tenaga pengajar juga peserta didik selama proses kegiatan belajar sangat kami apresiasi. Terima kasih juga khusus untuk LPPM UNIMA dalam pendanaan kegiatan IBM ini. Tuhan Yang Maha Esa menyertai kita semua.

7. REFERENSI

- Agustina, Sri Dewi, Pd Mts Negeri, Model Palembang November, Pendahuluan Bahasa Inggris, Di Indonesia, and Sugeng Wahyudi. 2012. "Pembelajaran Model Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa." (November).
- Anon. 2020. "Http://Stp-Mataram.e-Journal.Id/JHI." 9(2).
- Anum, A., and N. Novalia. 2021. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa Melalui Bimbel Bahasa Inggris Gratis Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)* 2(1).
- Fitriyani, Eka, and Putri Zulmi Nulanda. 2017. "Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris." *Psymphic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(2):167–82. doi:

- 10.15575/psy.v4i2.1744.
- Florida, Nelino, César López, and Vicente Pocomucha. 2012. "CORE View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." 2(2):35–43.
- Hardi, Maulidi Juni, Dedi Rahman Nur, Article Info, and English Language. 2021. "PENGENALAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN POSTER DI." 1(01):1–4.
- Ismail, Nur, Safawati Zaid, Misrah Mohamed, and Nurazan Rouyan. 2017. "Vocabulary Teaching and Learning Principles in Classroom Practices." *Arab World English Journal* 8(3):119–34. doi: 10.24093/awej/vol8no3.9.
- Lindawati, Ni Putu. 2019. "Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card." *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel* 2(2):59. doi: 10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40.
- Susanto, Alpino. 2017. "The Teaching of Vocabulary: A Perspective." *Jurnal KATA* 1(2):182. doi: 10.22216/jk.v1i2.2136.
- Widya, Widya, Tiarna Ika Yuliana, and Yulia Sofiani. 2018. "Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Realia Dan Flash Card." *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(01):39. doi: 10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359.
- Widyastuti (Scopus ID 57210281451), Ima, and Victa Sari Dwi Kurniawati. 2020. "Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Melalui Lagu." *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 4(1):14. doi: 10.30738/wa.v4i1.6239.